

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam dunia pendidikan di sekolah dasar (SD). Hal ini disebabkan karena dengan melalui pendidikan matematika siswa dapat belajar untuk memenuhi kebutuhan praktis dalam hidupnya seperti memecahkan masalah sehari-hari maupun memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi lebih lanjut. Selain itu, dalam belajar matematika siswa diharapkan memiliki cara berpikir sesuai ciri-ciri khas karakteristik matematika yaitu, berpikir logis, kritis, praktis, bersikap positif serta berjiwa kreatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran matematika di SD, namun masih banyak siswa yang kurang berminat belajar matematika. Siswa memandang bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dipelajari. Keadaan seperti ini membuat siswa menjadi kurang aktif belajar dan kurang memahami materi yang disajikan guru sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Dengan adanya pandangan siswa terhadap matematika seperti yang diuraikan menjadi tantangan bagi guru pengajar matematika sekolah dasar. Bagi guru matematika, bukan hanya penguasaan terhadap materi namun guru matematika harus mampu mengubah cara pandang siswa terhadap matematika. Guru memegang peranan penting dalam mencari alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang mendukung siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran matematika siswa diharapkan memiliki sikap diantaranya mampu memahami dan mengerjakan materi yang diberikan guru. Namun dalam hal ini siswa sulit berkomunikasi dan memberikan pendapatnya dalam diskusi dan belum mampu menyelesaikan soal operasi hitung campuran bilangan bulat, sehingga hasil belajar rendah.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 32 Kota Selatan Kota Gorontalo peneliti menemukan informasi bahwa pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat siswa masih mengalami kesulitan terutama dalam proses pengerjaan operasi hitung campuran bilangan bulat. Kondisi tersebut disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan belum optimal. Selain itu, keaktifan siswa berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran matematika siswa masih tergolong pasif dan jarang mengajukan pertanyaan terkait materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Kurangnya keaktifan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat berdampak pada hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran yang variatif merupakan salah satu cara yang digunakan untuk membuat siswa menjadi aktif dan kreatif.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang mendukung siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang ingin peneliti terapkan adalah model *Team Games Tournament (TGT)*. Karena penggunaan model *Team Games Tournament* siswa merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Melalui model *Team Games Tournament (TGT)* siswa memahami materi ajar dengan melibatkan setiap anggota kelompok untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya. Sehingga pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan bermakna. Penggunaan model *Team Games Tournament (TGT)* diharapkan dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa sehingga siswa memperoleh nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah khususnya mata pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Team Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V SDN 32 Kota Selatan Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : 1) Proses pengerjaan materi operasi hitung campuran bilangan bulat masih mengalami kesulitan, 2) proses pembelajaran matematika siswa masih terholong pasif dan jarang mengajukan pertanyaan terkait materi operasi hitung campuran bilangan bulat, 3) kurangnya keaktifan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat, 4) hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), 5) penggunaan model pembelajaran yang belum optimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan pada penelitian dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat Pengaruh Model *Team Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V SDN 32 Kota Selatan Kota gorontalo”?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Team Games Torunament (TGT)* terhadap hasil belajar operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas V SDN 32 Kota Selatan Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi Siswa**

Untuk membantu siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

### **2. Bagi Guru**

Dapat menjadi bahan informasi serta masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran yang bersangkutan dan sekolah-sekolah pada umumnya.

4. Bagi Peneliti

Melatih dan mengembangkan keterampilan dalam Pembelajaran serta mengetahui kekurangan serta kelebihan dalam pembelajaran.